

PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN AKTIVITAS SISWA DALAM PELAJARAN PAI TENTANG PRAKTEK SHALAT DENGAN MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR

Rusniah

Guru SDN 006 Kota Baru
rusniah338@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan Pemahaman dan Aktivitas Siswa dalam Pelajaran PAI Tentang Praktek Shalat dengan Menggunakan Media Gambar pada Kelas IV SD Negeri 006 Kota Baru Tahun Pelajaran 2016/2017". Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan prestasi belajar PAI melalui metode *media gambar* pada kelas III SD Negeri 006 Kota Baru Tahun Pelajaran 2016/2017). Penelitian ini menggunakan studi tindakan (*action research*) pada peserta didik kelas III SD Negeri 006 Kota Baru dengan dua siklus. Metode pengumpulan datanya menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Media Gambar* dapat menuntaskan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari prosentase ketuntasan belajar secara klasikal pada tahap pra siklus sebesar 47,6%, pada siklus I sebesar 71,42%, dan pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik mencapai 95 %. Nilai rata-rata hasil peserta didik juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu pada tahap pra siklus sebesar 63, siklus I sebesar 73, dan pada siklus II naik menjadi 83. Hal ini berarti, target yang ditetapkan peneliti yaitu standar ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal mencapai $\geq 90\%$ dan secara individual nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik ≥ 75 sudah tercapai. Aktivitas belajar peserta didik juga dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode *media gambar*. Dengan metode ini guru mudah merangsang keaktifan peserta didik melalui kerja sama antar kelompok.. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik ini dapat terlihat dari pra siklus, siklus I dan siklus II, secara berturut-turut sebesar: 50,00%, 70,00 % dan 85,00 %. Dengan begitu target yang ingin dicapai telah terpenuhi yaitu prosentase aktifitas peserta didik sebesar 80%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa ada peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran PAI melalui metode *Media Gambar*. Hasil penelitian tersebut, diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada semua pihak (peserta didik, guru dan orang tua) untuk dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Media Gambar, Praktek Shalat, Pemahaman.

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) merupakan satuan pendidikan formal yang diselenggarakan dalam rangka mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan tersebut. Melalui pendidikan juga dapat dikembangkan kemampuan pribadi, daya pikir dan tingkah laku yang lebih baik.

Belum semua sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk mendukung perkembangan dunia pendidikan. Seorang guru yang mengajar di sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang minim harus mampu mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media, misalnya media gambar. Dengan menggunakan media gambar diharapkan siswa dapat mengetahui pembelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.

Untuk itu guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih

metode dan media pembelajaran yang tepat. Ketidaktepatan dalam memilih metode dan media akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami.

Berdasarkan penjelasan di atas tergambar bahwa diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan aktifitas belajar, khususnya pada mata pelajaran PAI pada siswa SD. Oleh karena itu penelitian ini ingin menemukan alternatif "Peningkatan Pemahaman dan Aktivitas Siswa dalam Pelajaran PAI Tentang Praktek Shalat dengan Menggunakan Media Gambar pada Kelas III SD Negeri 006 Kotabaru Tahun Pelajaran 2016/2017"

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah media gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar PAI materi shalat.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan media gambar dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar PAI materi shalat.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini disusun untuk memecahkan suatu masalah serta melakukan perubahan yang berfungsi sebagai peningkatan. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan sehari-hari di kelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah faktual yang dihadapi guru sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan pengelola pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan menurut prosedur yang telah dirancang oleh guru dan peneliti, yaitu penelitian bertahap dengan siklus sebagai akhir setiap tahapnya, baik siklus pertama dan kedua. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 3 April sampai dengan 18 April 2017 di SD Negeri 006 Kota Baru.

Sebelum pelaksanaan tiap siklus, dilakukan observasi awal. Observasi tahap awal dimulai pada tanggal 28 Maret 2017

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Negeri 006 Kota Baru. Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 21

orang dengan komposisi putra 11 dan putri 10 . Selain peserta didik, subyek lainnya yang juga ikut diteliti adalah guru PAI, karena guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, penerapan tindakan, observasi, refleksi. Adapun tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

1. Perencanaan

- a) Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahap ini adalah : Penyusunan RPP dengan model pembelajaran yang direncanakan dalam PTK.
- b) Penyusunan lembar masalah/lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai
- c) Membuat soal test yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa.
- d) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan model pembelajaran yang akan dilaksanakan

2. Pelaksanaan Tindakan

- a) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran

yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing untuk belajar ibadah shalat menggunakan media gambar.

b) Kegiatan penutup

Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, guru memberikan test secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Proses observasi dilakukan oleh guru kelas dan kepala sekolah dengan menggunakan lembar observer dan menentukan poin-poin yang akan diamati.

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai. Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus II.

HASIL PENELITIAN

1. Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi catatan lapangan selama siklus berlangsung,

temuan-temuan yang perlu dicatat telah didokumentasikan pada table 1.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

| No | Keterangan | Perlehan |
|----|--|----------|
| 1 | Nilai terendah | 54 |
| 2 | Nilai tertinggi | 85 |
| 3 | Nilai rata-rata | 73 |
| 4 | Jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar | 6 |
| 5 | Jumlah peserta didik yang tuntas belajar | 15 |
| 6 | Prosentase ketuntasan klasikal | 71,42% |

Sumber : Data Olahan (2017)

Berdasarkan temuan yang tercantum dalam tabel di atas diketahui bahwa peserta didik yang mencapai ketuntasan individu yakni 15 orang (memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75), dan peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan individu ada 6 (tidak mencapai nilai 75). Sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik secara klasikal adalah 71.42. Deskripsi data tersebut memperlihatkan bahwa sudah ada peningkatan nilai hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat nilai rata-rata kelas pada observasi awal (pra siklus) 63 naik menjadi 73 pada siklus I dan

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 2. Rangkuman Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

| No | Keterangan | Perlehan |
|----|--|----------|
| 1 | Nilai terendah | 60 |
| 2 | Nilai tertinggi | 90 |
| 3 | Nilai rata-rata | 83 |
| 4 | Jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar | 1 |
| 5 | Jumlah peserta didik yang tuntas belajar | 20 |
| 6 | Prosentase ketuntasan klasikal | 95 % |

Sumber : Data Olahan (2017)

Berdasarkan temuan yang tercantum dalam tabel di atas diketahui bahwa peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan individu yakni ≥ 75 ada 20 orang dan yang tidak mencapai ketuntasan individu hanya 1 orang. Sedangkan rata-rata kelas hasil belajar peserta didik adalah 80.

Data tersebut memperlihatkan peningkatan nilai hasil belajar peserta didik dari nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I. Hal ini dapat dilihat nilai rata-rata kelas pada siklus I, 73 naik menjadi 83 pada siklus II dan

ketuntasan klasikal 47,6% pada observasi awal naik menjadi 71,42 % pada siklus I. Walaupun rata-rata kelas sudah mengalami peningkatan tetapi indikator keberhasilan ketuntasan klasikal sebesar 90% masih belum tercapai maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

Siklus II, seperti halnya siklus I memakai Rencana Pembelajaran dan setiap peningkatan kemampuan belajar anak akan dicatat. Untuk lebih jelasnya hasil kegiatan siklus II dapat ditemukan pada Tabel 2.

ketuntasan klasikal 71,42% pada siklus I naik menjadi 95 % pada siklus II.

Ketuntasan klasikal yang diperoleh dari hasil tes pembelajaran siklus II ini telah memenuhi persyaratan yang digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembelajaran, karena nilai rata-rata ketuntasan klasikal telah melebihi indikator keberhasilan yaitu 90%. Dengan kata lain, hasil belajar yang dicapai pada siklus II sudah tuntas.

Rekapitulasi penyebaran aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat Tabel 3.

Tabel 3. Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I

| No | Aspek yang diamati | Nilai rata-rata |
|----|---|-----------------|
| 1 | Tingkat keaktifan peserta didik | 3 |
| 2 | Peserta didik atusias mengikuti pelajaran | 3 |
| 3 | Perhatian peserta didik saat pelajaran sedang berlangsung | 3 |
| 4 | Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas | 3 |

| | | |
|---|--|------|
| 5 | Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru atau teman | 2 |
| | Jumlah skor | 14 |
| | prosentase | 70 % |

Sumber : Data Olahan (2017)

Keterangan:

Skor tertinggi perparameter = 4,
Skor total maksimal = 20

Berdasarkan data tabel tentang aktivitas belajar peserta didik siklus I di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas peserta didik pada siklus I mencapai 70% ini berada pada ketegori baik.

Meskipun begitu aktifitas peserta didik tersebut belum memenuhi target minimal yang diharapkan yaitu 80%. Data aktivitas peserta didik ini dijadikan pertimbangan untuk tindakan siklus II, yakni perlu adanya upaya peningkatan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran.

Tabel 4. Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II

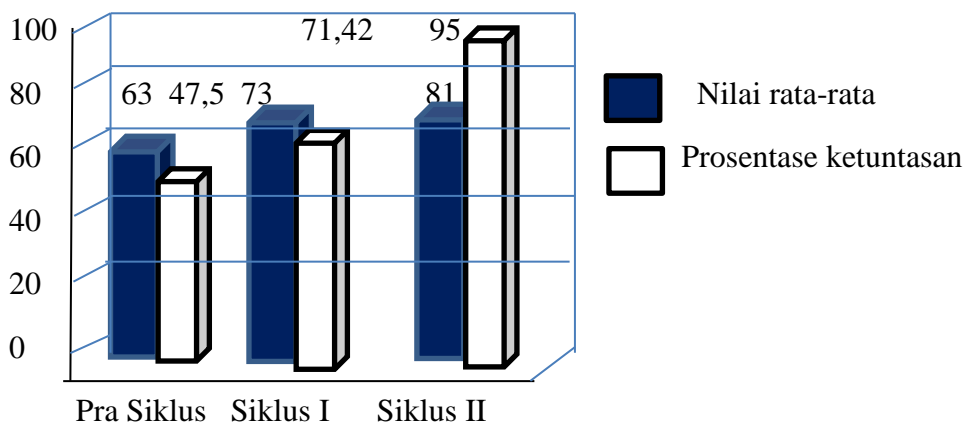
| No | Aspek yang diamati | Nilai rata-rata |
|----|---|-----------------|
| 1 | Tingkat kerjasama peserta didik | 4 |
| 2 | Peserta didik atusias mengikuti pelajaran | 3 |
| 3 | Perhatian peserta didik saat pelajaran sedang berlangsung | 3 |
| 4 | Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas | 3 |
| 5 | Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru atau teman | 3 |
| | Jumlah skor | 16 |
| | prosentase | 80 % |

Sumber : Data Olahan (2017)

Keterangan:

Skor tertinggi perparameter = 4,
Skor total maksimal = 20

Untuk melihat hasil peningkatan tersebut dalam bentuk grafik, berikut peneliti tampilkan diagramnya.



Gambar 1. Histogram Pencapaian Hasil belajar siswa Prasiklus, Siklus I dan I

PEMBAHASAN

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa baik hasil belajar maupun aktifitas peserta didik

mengalami peningkatan yang signifikan tiap siklusnya. Hasil belajar peserta didik diukur melalui tes evaluasi yang

dilakukan pada tiap akhir siklus. Indikator keberhasilan tindakan kelas tersebut adalah apabila standar ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal mencapai $\geq 90\%$ dan secara individual nilai yang diperoleh peserta didik ≥ 75 . Sedangkan untuk aktifitas belajar peserta didik indikatornya adalah apabila prosentase aktifitas belajar peserta didik di kelas $\geq 80\%$.

Pada siklus I pembelajaran difokuskan pada implementasi metode *media gambar*. Metode ini baru pertama kali diimplementasikan di SD Negeri 006 Kotabaru. Jadi secara teknis, baik guru maupun peserta didik belum tahu bagaimana penerapan metode *media gambar* ini dalam pembelajaran PAI. Sebelum penelitian ini dimulai, peneliti sudah melakukan persiapan mengenai penerapan metode *media gambar* dalam pembelajaran PAI. Meskipun begitu penerapan metode ini pada siklus I masih mengalami beberapa kendala, di antaranya kemampuan mengorganisasi peserta didik selama proses pembelajaran. Gambar gerakan shalat masih ada yang kurang jelas. Namun kendala ini dengan cepat diatasi oleh guru dengan cara mengorganisir peserta didik yang mendapatkan gambar kurang jelas, sehingga peserta didik yang lain dengan mudah memahami gambar tersebut.

Hasil penelitian pada siklus I ini menunjukkan peningkatan dibandingkan pada tahap pra siklus (observasi awal). Pada tahap pra siklus nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 63 dan ketuntasan klasikalnya mencapai 47,6%, sedangkan pada siklus I nilai rata-rata peserta didik adalah 73 dan ketuntasan klasikalnya 71,42%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan

sebesar 23,5%. Untuk prosentase aktifitas belajar peserta didik pada tahap pra siklus adalah 45% sedangkan pada siklus I naik menjadi 70%. Ada peningkatan aktifitas peserta didik sebesar 25%. Meskipun ada peningkatan, namun hasil dari siklus I belum memenuhi standar ketuntasan yang telah ditetapkan peneliti. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II, peneliti dan guru kolaborasi memfokuskan penelitian pada peningkatan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran dengan cara tiap anggota peserta didik diminta untuk menjelaskan hasil sortiran mereka, tidak hanya perwakilan seperti pada siklus I. Dengan cara seperti ini, peserta didik jadi lebih aktif dalam pembelajaran. Disamping itu, mereka juga lebih memahami materi yang sedang diajarkan oleh guru.

Pada siklus II ini, hasil belajar peserta didik baik secara individual maupun secara klasikal mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 73 dan ketuntasan klasikalnya mencapai 71,42%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik adalah 83 dan ketuntasan klasikalnya mencapai 95%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 23,5%. Untuk prosentase aktifitas belajar peserta didik pada siklus I adalah 70% sedangkan pada siklus II naik menjadi 80%. Ada peningkatan aktifitas peserta didik sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil peserta didik sudah memenuhi target yang ditetapkan peneliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan metode *media gambar* untuk meningkatkan prestasi belajar PAI peserta didik Kelas III SD Negeri 006 Kotabaru Tahun Pelajaran 2016/2017, dapat peneliti kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Media Gambar* pada pembelajaran PAI mempermudah bagi guru dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan dan mengoptimalkan / menuntaskan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari prosentase ketuntasan belajar secara klasikal pada tahap pra siklus sebesar 47,6%, pada siklus I sebesar 71,42%, dan pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik mencapai 95%. Nilai rata-rata hasil peserta didik juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu pada tahap pra siklus sebesar 63, siklus I sebesar 73, dan pada siklus II naik menjadi 83. Hal ini berarti, target yang ditetapkan peneliti yaitu standar ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal mencapai ≥ 90 % dan secara individual nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik ≥ 75 sudah tercapai.
2. Aktivitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode *media gambar*. Dengan metode ini guru mudah merangsang keaktifan peserta didik melalui kerja sama antar kelompok. Guru juga mudah memantau aktivitas peserta didik sehingga tingkat kesukaran dan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dapat diketahui dan dicarikan solusinya oleh guru. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik ini dapat

terlihat dari pra siklus, siklus I dan siklus II, secara berturut-turut sebesar: 50,00%, 70,00 % dan 85,00 %. Dengan begitu target yang ingin dicapai telah terpenuhi yaitu prosentase aktifitas peserta didik sebesar 80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan metode *media gambar* untuk meningkatkan prestasi belajar PAI peserta didik Kelas III SD Negeri 006 Kotabaru Tahun Pelajaran 2016/2017, maka ada beberapa saran yang penulis tuju kepada para pemerhati dan praktisi pendidikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru
Bagi guru, untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar dan kualitas hasil belajar yang baik dengan menggunakan metode *media gambar* gerakan shalat yang menarik
2. Bagi Peserta Didik
Bagi peserta didik, SD Negeri 006 Kotabaru khususnya, dan peserta didik secara umum, agar lebih rajin, tekun dan sabar dalam pembelajaran PAI. Melalui metode *media gambar*, pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan pada akhirnya prestasi belajar pun akan meningkat.
3. Bagi Peneliti Berikutnya
Bagi peneliti berikutnya atau pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang serupa, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi kegiatan penelitian berikutnya. Dan mengingat pelaksanaan penelitian ini baru berjalan 2 siklus, maka peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachrul Ilmi dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk SMK Kelas XI*, (Bandung: Gravindo Media Pratam, 2007).
- Dr. Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995).
- Tim penyusun kamus pusat bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001).
- Drs. Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2004).
- Editor, *Komponen Belajar Mengajar*, <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2108442-komponen-belajar-mengajar/> : Komponen Belajar Mengajar.
- Editor, *Penggunaan Media Visual (Gambar) dalam Pembelajaran Anak*, (Bandung: <http://typecat.com>, 2009, ed.
- Editor, *Pengertian Media Gambar*, (Jakarta: <http://ian43.wordpress.com>, 2010), ed.
- Editor, *Penggunaan Media Visual (Gambar) dalam Pembelajaran Anak*, (Bandung: <http://typecat.com>, 2009, ed
- Editor, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: <http://blog.binadarma.as.id/ilmanzuhriyadi/wpcontent/uploads/2010/08/MP16.pdf>, 2011) Ed.
- Hariyoto dkk, *Pendidikan Agama Islam 3*, (Yogyakarta: Muria Baru, 2008).
- Masykuri Abdurrahman, *Kupas Tuntas Salat Tata Cara dan Hikmahnya*, (Jakarta: Erlangga, 2006)
- Kavie, *Pengertian Pendidikan*, <http://kavie-design.indonesiaforum.net/t8-pengertian-pendidikan>.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Imperial Bhakti Utama, 2007).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001).
- Tim Peyusun, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi Buah Pikiran Seputar Filsafat Politik Ekonomi Sosial dan Budaya*, (Yogyakarta: PRESMA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004).
- Silabus Pendidikan Agama Islam Semester 2 SDN Kotabaru Tahun 2016/2017.
- Wahyudin dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Grasindo, 2009).
- Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).